

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Karena kesempurnaan seseorang tergantung kepada kebaikan akhlaknya. Dalam Islam manusia yang dikehendaki adalah manusia yang memiliki akhlak yang mulia, manusia dengan akhlaq mulialah yang akan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat. Akhlak dalam Islam dibina berdasarkan prinsip-prinsip “mengambil yang utama dan mecampakkan yang buruk” sesuai dengan konsep robbani. Dalam membentuk akhlak yang baik seseorang harus konsekuen dengan prinsip-prinsip yang sudah diajarkan oleh Rasulullah saw. Islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak Mulia ini sangat ditekankan karena di samping akan membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya.

Proses untuk menyampaikan nilai-nilai akhlak dapat dilakukan dengan cara Tabligh. Tabligh adalah penyampaian secara terbuka nilai-nilai akhlak secara sekilas dan menarik. Adapula dengan cara ta’lim, yaitu bersifat selektif, tetap dan terbatas, dengan cara apapun dalam menyampaikan kebaikan tidak menjadi suatu masalah, sebab berdakwah merupakan perintah Allah swt. <sup>1</sup>

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai dan rasa serta mencerminkan realitas sosial

---

<sup>1</sup> Muhammad Latif, “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlaq dalam Novel Cinta Suci Zahra Karya Habiburrahman El-Shirazy*”, (Surakarta: UMS, 2012), hlm. 1-2

kemasyarakatan. Dalam sebuah karya sastra khususnya novel mengandung nilai cermin kehidupan manusia yaitu salah satunya adalah nilai religi. Nilai religi ialah mengenai nilai ketuhanan. Religi sebagai sesuatu yang identik dengan suatu hal ketuhanan, agama dan hubungan dengan manusia, serta kepercayaan manusia terhadap suatu zat yang Maha Tinggi.

Karya sastra yang mencakup seluruh aspek kehidupan salah satunya novel. Novel merupakan hasil karya kreatif penulis yang memiliki isi dan bahan cakupannya yang begitu luas. Tidak hanya pada satu tema, tetapi isi dan bahan yang terkandung dalam sebuah novel terdiri dari berbagai hal. Novel memiliki dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang terkandung di dalam karya tersebut. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, latar, setting, sudut pandang dan tokoh, sedangkan dalam unsur ekstrinsik meliputi latar belakang pengarang, masyarakat disekitar pengarang, kondisi sosial atau latar belakang pengarang dalam membuat karya tersebut.

Demikian dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* merupakan salah satu karya yang mengangkat tema religi. Novel karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini membahas mengenai masyarakat di barat yang tidak terlalu bisa menerima kehadiran Islam di dunia, terutama di Amerika Serikat setelah kejadian 11 September 2001. Dalam novel tersebut menceritakan tentang sepasang Suami dan Istri yang bernama Rangga dan Hanum seorang muslim yang tinggal Negara Barat. Hanum yang bekerja sebagai wartawan mendapat tugas yang berat dari kantornya yang mengharuskan menulis artikel berjudul “Akankah Lebih Baik Dunia Ini Tanpa Islam”.

Dalam novel tersebut, pengarang lebih banyak mendeskripsikan sisi religi sebagai posisi yang tak dapat terlepas dari kehidupan manusia, terutama Agama Islam. Dunia tanpa adanya Islam tidak akan secerah dan lebih baik daripada saat ini. Novel ini diterbitkan Juni 2014 ditulis berdasarkan sebuah *draf* ketika di Amerika.

## **B. POKOK DAN RUMUSAN MASALAH**

Penelitian ini terkait dengan nilai-nilai Akhlaq dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Adapun untuk mendapatkan penelitian yang terarah, maka di perlukan rumusan masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Nilai-nilai akhlaq apa sajakah yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini harus jelas mengingat penelitian harus memiliki arah dan sasaran yang tepat. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu : Mendeskripsikan tentang nilai-nilai akhlaq yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat berhasil dengan baik, tentunya untuk mencapai tujuan secara optimal, dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara otomatis yaitu dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan sastra dan dakwah di Indonesia. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan memberikan

pemahaman terhadap makna dan hikmah cerita kepada pembaca mengenai nilai-nilai akhlaq yang terdapat dalam novel tersebut serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

#### **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

Penelitian terhadap novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dengan Ranggan Alhamendra disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II adalah tinjauan pustaka. Bab ini berisi dari tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya dan kerangka teori.

Bab III adalah metode penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis isi, dan sistematika penulisan.

Bab IV adalah pembahasan. Bab ini memaparkan gambaran umum novel Bulan Terbelah di langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dengan Rangga Almahendra dan nilai-nilai akhlaq yang terdapat di dalamnya.

Bab V adalah penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.